

**STUDI KOMPARASI PENGETAHUAN DAN SIKAP
REMAJA PUTRI DI SMA PERDESAAN DAN PERKOTAAN
TENTANG HUBUNGAN SEKSUAL USIA DINI**

Studi Dilakukan di SMA Negeri 1 Petang Badung dan
SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar
Tahun 2018



Oleh :

GITHA DEWI SUGIARTO
NIM. P07124214030

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2018**

**STUDI KOMPARASI PENGETAHUAN DAN SIKAP
REMAJA PUTRI DI SMA PERDESAAN DAN PERKOTAAN
TENTANG HUBUNGAN SEKSUAL USIA DINI**

Studi Dilakukan di SMA Negeri 1 Petang Badung dan
SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar
Tahun 2018

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma IV Kebidanan**

Oleh :

GITHA DEWI SUGIARTO
NIM. P07124214030

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN


STUDI KOMPARASI PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DI SMA PERDESAAN DAN PERKOTAAN TENTANG HUBUNGAN SEKSUAL USIA DINI


Studi Dilakukan di SMA Negeri 1 Petang Badung dan
SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar
Tahun 2018

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :


Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001


Juliana Mauliku, S.Pd., M.Pd.
NIP. 195606201976102001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes
NIP. 197001161989032001

SKRIPSI

STUDI KOMPARASI PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DI SMA PERDESAAN DAN PERKOTAAN TENTANG HUBUNGAN SEKSUAL USIA DINI

Studi Dilakukan di SMA Negeri 1 Petang Badung dan
SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar
Tahun 2018

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : RABU
TANGGAL : 11 JULI 2018

TIM PENGUJI :

1. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb (Ketua)
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed (Anggota I)
3. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH (Anggota II)



MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes
NIP. 197001161989032001

THE COMPARATIVE STUDY OF ADOLESCENT GIRL KNOWLEDGE AND ATTITUDE IN RURAL AND URBAN SENIOR HIGH SCHOOL ABOUT EARLY SEXUAL ACTIVITY

ABSTRACT

Adolescence is a transition to adulthood that is full of turmoil and a high curiosity, especially about sex. Many adolescents eventually fall into early sexual activity that affects pregnancy. Pregnancy in adolescents in rural areas has an incidence twice as high as in urban areas. The purpose of this study is to determine the differences between knowledge and attitude of young women in rural and urban high schools on early sexual activity. The data used in this study is primary data using questionnaires with comparative analytic research design and cross sectional approach. The study was conducted at SMA Negeri 1 Petang Badung and SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar in May 2018. Sample is 15-16 year old girls, each of which was 46 students in each school with sampling technique using Proportional Stratified Random Sampling. The results of normality test data using Kolmogorov Smirnov found that both data are not normally distributed with $p < 0,05$. Based on statistical test using Mann Whitney U Test showed a significant difference between the knowledge of girls in senior high school and rural senior high school with $p = 0,001$ ($p < 0,05$). In attitude variable also showed significant difference between attitude of adolescent girls in high school and rural high school with $p = 0,018$ ($p < 0,05$). The conclusion of this study is there is difference of knowledge and attitude between adolescent girls in rural and urban senior high school about early sexual activity influenced by exposure information factor obtained by adolescent girls. Suggestions that can be given are more vigorous in enabling the Adolescent Reproductive Health Information and Counseling Program in schools.

Keywords: knowledge; attitude; adolescent girl; early sexual activity; urban; rural

STUDI KOMPARASI PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DI SMA PERDESAAN DAN PERKOTAAN TENTANG HUBUNGAN SEKSUAL USIA DINI

ABSTRAK

Remaja merupakan masa transisi menuju dewasa yang penuh dengan gejala dan rasa ingin tahu yang tinggi terutama tentang seks. Banyak remaja akhirnya terjerumus melakukan hubungan seksual usia dini yang berdampak pada kehamilan. Kehamilan pada remaja di wilayah perdesaan memiliki kejadian dua kali lipat lebih tinggi dibandingkan dengan di wilayah perkotaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan antara pengetahuan dan sikap remaja putri di SMA perdesaan dan perkotaan tentang hubungan seksual usia dini. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer menggunakan kuesioner dengan desain penelitian analitik komparatif dan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Petang Badung dan SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar pada bulan Mei 2018. Sampel merupakan remaja putri usia 15-16 tahun yang masing-masing berjumlah 46 orang pada tiap sekolah dengan teknik *sampling* menggunakan *Proportional Stratified Random Sampling*. Hasil uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov Smirnov* didapatkan bahwa kedua data tidak berdistribusi normal dengan $p < 0,05$. Berdasarkan uji statistik menggunakan *Mann Whitney U Test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri di SMA perdesaan dan SMA perkotaan dengan $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Pada variabel sikap juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sikap remaja putri di SMA perdesaan dan SMA perkotaan dengan $p = 0,018$ ($p < 0,05$). Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap antara remaja putri di SMA perdesaan dan perkotaan tentang hubungan seksual usia dini yang dipengaruhi oleh faktor paparan informasi yang didapat remaja putri. Saran yang dapat diberikan adalah lebih gencar dalam mengaktifkan Program Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR) di sekolah.

Kata kunci: pengetahuan; sikap; remaja putri; hubungan seksual usia dini; perdesaan; perkotaan

RINGKASAN PENELITIAN

Studi Komparasi Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di SMA Perdesaan dan
Perkotaan tentang Hubungan Seksual Usia Dini

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Petang Badung dan
SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar
Tahun 2018

Oleh : Githa Dewi Sugiarto (P07124214030)

Masa remaja merupakan periode perkembangan yang sangat kritis di antara periode lainnya karena pada masa ini terjadi peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa (Dennison, 2016). Masa remaja juga merupakan fase transisi terjadinya perkembangan utama seksualitas. Banyak remaja yang akhirnya terjerumus dalam perilaku seks bebas karena pada masa remaja awal biasanya akan timbul keinginan untuk mencoba hal-hal baru, lalu di masa remaja pertengahan muncul keberanian untuk mengambil suatu risiko dan setelah itu masa remaja akhir adalah fase di mana remaja akan mulai belajar untuk menilai tentang pengambilan risikonya sendiri (Kar, *et al.*, 2015).

Survei Kependudukan, Keluarga Berencana, Kesehatan Reproduksi Remaja dan Pembangunan Keluarga di Kalangan Remaja Indonesia Tahun 2016 mendapatkan bahwa dari 10.552 remaja (sebagian besar umur 15-19 tahun dengan pendidikan SLTA) yang pernah memiliki pacar, sebanyak 5,7% pernah berhubungan seksual pranikah. Rincian menurut jenis kelamin yaitu 8,4% untuk remaja laki-laki dan 2,3% untuk remaja perempuan, apabila ditinjau menurut provinsi, dari 2,3% remaja perempuan yang pernah memiliki pacar dan pernah berhubungan seksual pranikah, Provinsi Bali masuk ke dalam empat besar dengan persentase tertinggi yaitu sebanyak 7,4%, di mana posisi pertama ditempati oleh Provinsi NTT (11,8%), menyusul kemudian Provinsi Maluku Utara (10,1%), dan Provinsi Sulawesi Utara (10%). Survei tersebut juga menunjukkan pendapat remaja tentang remaja perempuan melakukan hubungan seksual pranikah, sebanyak 96,5% mengatakan tidak setuju dan sisanya menjawab setuju. Selanjutnya, dari mereka

yang menjawab setuju, Provinsi Bali menempati posisi kedua terbanyak yaitu 6,7% setelah posisi pertama ditempati oleh Provinsi Maluku (7,9%) (BKKBN, 2016). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar di Indonesia (2013) didapatkan proporsi kejadian kehamilan usia < 20 tahun di daerah perdesaan lebih tinggi daripada di daerah perkotaan dengan proporsi kehamilan usia 15-19 tahun di perdesaan sebesar 2,71% sedangkan di perkotaan 1,28%.

Studi Pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Petang dan SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar pada Bulan Maret 2018, didapatkan bahwa pendidikan kesehatan remaja sudah menjadi program yang masih aktif dijalankan di sekolah seperti kegiatan Kelompok Mahasiswa Peduli AIDS (KSPAN) dan Pusat Informasi dan Konseling Reproduksi Remaja (PIK-KRR). Salah satu guru di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar mengatakan sudah pernah ada penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi remaja di sekolah dan memang pernah menemukan siswa/siswinya yang berpacaran sampai berciuman di lingkungan sekolah yang setelahnya langsung ditegur oleh guru yang bersangkutan serta terdapat dua siswi yang mengalami KTD dalam tiga tahun terakhir dan telah mengundurkan diri. Hasil wawancara pada salah satu guru di SMA Negeri 1 Petang didapatkan bahwa belum pernah ada penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja dan belum pernah ditemukan siswa/siswi yang berpacaran tidak sehat di lingkungan sekolah, akan tetapi dalam tiga tahun terakhir terdapat delapan siswi yang mengalami KTD dan telah mengundurkan diri.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap antara remaja putri di SMA perdesaan dan perkotaan tentang hubungan seksual usia dini. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik komparatif dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di dua tempat, yaitu di SMA Negeri 1 Petang dan SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar dalam periode Bulan April sampai Juni 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Petang dan SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan jenis *proportional stratified random sampling* dengan jumlah subjek di masing-masing sekolah sebanyak 46 orang. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sumber dana dalam penelitian ini adalah swadana.

Hasil uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov Smirnov* didapatkan bahwa kedua data tidak berdistribusi normal dengan $p < 0,05$. Berdasarkan uji statistik didapatkan nilai *Mann Whitney* sebesar 634.000 dengan nilai $p = 0,001$ dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ maka dapat diinterpretasikan bahwa H_a diterima atau ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri di SMA perdesaan dan SMA perkotaan. Pada variabel sikap juga dianalisis dan didapatkan nilai *Mann Whitney* sebesar 759.500 dengan nilai $p = 0,018$ dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ maka dapat diinterpretasikan bahwa H_a diterima atau ada perbedaan yang signifikan antara sikap remaja putri di SMA perdesaan dan SMA perkotaan.

Ada dua saran yang peneliti sampaikan, pertama bagi tempat penelitian, yaitu pada SMA Negeri 1 Petang untuk mengaktifkan kembali Program Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja agar remaja memiliki wadah untuk mendapatkan informasi maupun melakukan konseling tentang masalah kesehatan reproduksi. Saran kepada SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar yaitu pertahankan terus bahkan tingkatkan lagi program-program yang dapat menunjang remaja untuk dapat menambah wawasan dan melakukan konseling agar para remaja dapat mengetahui dengan baik tentang kesehatan reproduksi untuk mencegah seks bebas di kalangan remaja. Kedua, bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti dengan sampel dari lokasi penelitian yang lebih banyak lagi untuk hasil yang lebih maksimal lagi ataupun dapat mengembangkan dengan topik kesehatan yang lainnya.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya skripsi dengan “Studi Komparasi Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di SMA Perdesaan dan Perkotaan Tentang Hubungan Seksual Usia Dini”, dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma IV Kebidanan Poltekkes Denpasar. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapat bimbingan dan masukan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Melalui kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. A A N Kusumajaya, SP., M.PH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Ni Gusti Kompiang Sriasih, SST., M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb selaku Ketua Program Studi Diploma IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberi bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Juliana Mauliku, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberi bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan material selama penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Mengingat pengetahuan dan pengalaman peneliti yang terbatas, sudah tentu banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Githa Dewi Sugiarto

NIM : P07124214030

Program Studi : Diploma IV

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2017/2018

Alamat : Jalan Bima Nomor 2, Banjar Pemijian, Desa Carangsari,
Kecamatan Petang, Kabupaten Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Studi Komparasi Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di SMA Perdesaan dan Perkotaan tentang Hubungan Seksual Usia Dini” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 30 Juni 2018

Yang membuat pernyataan



Githa Dewi Sugiarto
NIM. P07124214030

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Remaja.....	7
B. Hubungan Seksual Usia Dini	11
C. Pengetahuan	16
D. Sikap.....	19
E. Masyarakat Perdesaan dan Perkotaan	24
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	27
B. Variabel dan Definisi Operasional	28
C. Hipotesis.....	29
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30

B. Alur Penelitian.....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel	32
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	36
F. Pengelolaan Analisis Data.....	37
G. Etika Penelitian	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	51
C. Kelemahan Penelitian.....	57
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional	31
Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik	44
Tabel 3 Perbedaan Pengetahuan Responden tentang Hubungan Seksual Usia Dini di SMA Perdesaan dan Perkotaan	50
Tabel 4 Perbedaan Sikap Responden tentang Hubungan Seksual Usia Dini di SMA Perdesaan dan Perkotaan.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian	27
Gambar 2. Alur Penelitian.....	31
Gambar 3. Distribusi Pengetahuan Responden tentang Hubungan Seksual Usia Dini di SMA Perdesaan.....	46
Gambar 4. Distribusi Pengetahuan Responden tentang Hubungan Seksual Usia Dini di SMA Perkotaan.....	47
Gambar 5. Distribusi Sikap Responden tentang Hubungan Seksual Usia Dini di SMA Perdesaan.....	48
Gambar 6. Distribusi Pengetahuan Responden tentang Hubungan Seksual Usia Dini di SMA Perkotaan.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)
- Lampiran 2 Perhitungan Sampel Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner
- Lampiran 4 Hasil Analisis Data
- Lampiran 5 Berkas Pendukung Penelitian